

LAMPIRAN

Lampiran 1
















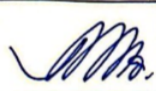
LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN LTA

Nama Mahasiswa : Sabilla Meisyaharani Putri

NIM : P17324221032

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada Bayi Ny. E dengan Caput Succedaneum di Puskesmas Caringin.

Dosen Pembimbing : Titi Nurhayati., SKM. MKM

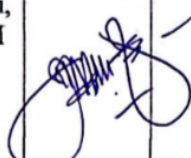


No	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran atau Rekomendasi	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1	Senin, 18-03-2024	Persiapan dan pengarahan pengambilan kasus LTA	Harus bisa mengambil kasus sesuai dengan pembagian (BBL)		
2	Kamis, 21-03-2024	Judul, teknis LTA	Mulai mencari jurnal		
3	Senin, 25-03-2024	Konsultasi Kasus	Lanjutkan asuhan, gali lebih banyak data dan cari kasus cadangan.		
4	Sabtu, 30-03-2024	Konsultasi Kasus baru	Lanjutkan Asuhan		
5	Minggu, 31-03-2024	Konsultasi Kasus	Lanjutkan Asuhan		
6	Senin, 01-04-2024	Konsultasi Bab IV	Lengkapi SOAP		
7	Rabu, 03-04-2024	Konsultasi Bab IV	Kaji riwayat kehamilan dan persalinan.		
8	Selasa, 09-04-2024	Konsultasi revisi Bab IV	Lanjutkan bab I dan II		

9	Rabu, 29-05-2024	Konsultasi Bab I dan Bab IV	Lengkapi bab I	<i>Sari</i>	<i>Mu</i>
10	Senin, 03-06-2024	Konsultasi revisi bab I dan konsultasi bab II	Perbaiki judul, tambahkan teori.	<i>Sari</i>	<i>Mu</i>
11	Selasa, 04-04-2024	Konsultasi revisi bab II, bab III.	Merapihkan bab II, lengkapi bab III.	<i>Sari</i>	<i>Mu</i>
12	Sabtu, 08-06-2024	Bab V dan IV	Lengkapi bab V dan IV	<i>Sari</i>	<i>Mu</i>
13	Rabu, 12-06-2024	Abstrak	Lengkapi Abstrak, lengkapi keseluruhan	<i>Sari</i>	<i>Mu</i>
14	Kamis, 13-06-2024	Konsultasi Draft Keseluruhan LTA	ACC	<i>Sari</i>	<i>Mu</i>

Lampiran 2

LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI PASCA SIDANG LTA

Nama Mahasiswa : Sabilla Meisyaharani Putri
NIM : P17324221032
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada Bayi Ny.E dengan Caput Succedaneum di Puskesmas Caringin.
Tanggal Ujian LTA : Rabu, 19 Juni 2024
Penguji LTA : 1. Sri Mulyati, M.KM
2. Fuadah Ashri N, M.Keb
3. Titi Nurhayati, SKM., MKM

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Nama Penguji	Tanda Tangan Penguji
1	Kamis, 27 Juni 2024	Konsultasi revisi LTA pasca sidang	Revisi abstrak, Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V, dan Bab VI	Titi Nurhayati, SKM., MKM	
2	Jum'at, 28 Juni 2024	Konsultasi revisi pasca sidang LTA	ACC	Sri Mulyati, SKM., MKM	
3	Jum'at, 28 Juni 2024	Konsultasi revisi pasca sidang LTA	ACC	Fuadah Ashri N, M.Keb	

Lampiran 3

PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Evi
Usia : 23 tahun
Hubungan dengan pasien : Ibu
Alamat : Kp. Cimande Girang 05/03

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/anak yang dialami oleh anak/istri saya berikut ini :

Nama : By. Ny. E
Usia : 1 jam
Alamat : Kp. Cimande Girang 05/03
Diagnosa : By. Ny. E usia 1 jam Neonatus cukup Bulan
sesuai masa kehamilan dengan Caput Succedaneum.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 30 Maret2024

(.....
Evi
.....)

Lampiran 4

PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Santi Susanti, S.Tr. Keb
NIP : 197510302007012004
Jabatan : Bidan
Institusi : Puskesmas Caringin

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : Sabilla Meisyaharani Putri
NIM : P1732A221032

Unuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dri penyusunan Laporan Tugas Akhir kepada pasien berikut:

Nama Pasien : By. My. E
Alamat : ke. Cimande Girang 05/03
Diagnosa : By. My. E Neonatus cukup Berat Sesuai Masa kehamilan dengan Caput Succedaneum.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakn sebagaimana mesinya.

Bogor, 30 Maret, 2024



SAP Caput Succedaneum

Lampiran 5

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Caput Succedaneum

Pokok bahasan : *Caput Succedaneum*

Sasaran : Ny. E dan keluarga

Waktu : 17.30-17.45 WIB

Hari/Tanggal : Sabtu , 30 Maret 2024

Tempat : Puskesmas Caringin

Penyuluh : Sabilla Meisyaharani Putri

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan, diharapkan para Ibu Hamil mampu dan mengerti tentang *Caput Succedaneum*.

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang *Caput Succedaneum* diharapkan mampu mengerti :

- a. Pengertian *Caput Succedaneum*
- b. Penyebab *Caput Succedaneum*
- c. Penanganan *Caput Succedaneum*

B. Materi

- a. Pengertian *Caput Succedaneum*
- b. Penyebab *Caput Succedaneum*
- c. Penanganan *Caput Succedaneum*

C. Metode

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab

Lampiran 6

D. Kegiatan

Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audiens
Pembukaan	3 Menit	1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Membuat kontrak waktu pertemuan 4. Menyebutkan topik yang akan disampaikan	Mendengarkan
Acara Inti	10 Menit	1. Menjelaskan tentang : a <i>Caput Sucedaneum</i> 1) Pengertian <i>Caput Sucedaneum</i> 2) Penyebab <i>Caput Sucedaneum</i> 3) Penanganan 2. <i>Caput Sucedaneum</i> Sesi tanya jawab	Mendengarkan dan bertanya
Penutupan	2 Menit	1. Menyampaikan kesimpulan singkat. 2. Ucapan terima kasih. 3. Mengucapkan salam	Mendengarkan

E. Evaluasi

Ibu dapat menjelaskan kembali dan memahami tentang pengertian, penyebab, dan penanganan *caput succedaneum*

F. Daftar pustaka

1. Reni Heryani SSMB. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. Jakarta: Cv. Trans Info Media; 2022.
2. Tisnilawati, Enni Yusriani. Gambaran Faktor Kejadian Bayi Baru Lahir Dengan Caput Sucedaneum Di Rsud Dr. Pirngadi Medan Periode 2018. Jurnal Kebidanan Flora . 2018;11.

3. Vidya Atika Manggiasih Sspm, Pongki Jaya Sknmk. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus , Bayi, Balita Dan Anak Pra Sekolah. Jakarta: Cv. Trans Info Media; 2021.

G. Lampiran Materi

1. Pengertian *caput succedaneum*

Caput Succedaneum adalah pembengkakan pada suatu tempat di kepala karena oedema yang disebabkan tekanan jalan lahir pada kepala. Benjolan akan menghilang dengan sendirinya 2-3 hari tanpa pengobatan.



2. Penyebab *caput succedaneum*

Caput succedaneum terjadi karena adanya tekanan yang kuat pada kepala pada saat memasuki jalan lahir sehingga terjadi bendungan sirkulasi perifer dan limfe yang disertai dengan pengeluaran cairan tubuh ke jaringan ekstrasvaskuler. Keadaan ini bisa terjadi pada partus lama atau persalinan dengan Vaccumetriksi.

3. Penanganan *caput succedaneum*

- a. Perawatan bayi sama dengan perawatan bayi normal
- b. Pengawasan keadaan umum bayi
- c. Berikan lingkungan yang baik, adanya ventilasi, dan sinar matahari yang cukup
- d. Pemberian ASI yang adekuat

- e. Pencegahan infeksi harus dilakukan untuk menghindari adanya infeksi pada benjolan

Lampiran 6 SAP Perawatan Bayi Baru Lahir

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Perawatan Bayi Baru Lahir

Pokok bahasan : Perawatan Bayi Baru Lahir

Sasaran : Ny. E dan keluarga

Waktu : 09.00-09.15 WIB

Hari/Tanggal : Minggu , 31 Maret 2024

Tempat : Puskesmas Caringin

Penyuluh : Sabilla Meisyaharani Putri

A. Tujuan 1. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan, diharapkan para Ibu Hamil mampu dan mengerti tentang Perawatan Bayi Baru Lahir

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya bayi baru lahir diharapkan mampu mengerti : Perawatan Bayi Baru Lahir.

B. Materi

1. Pemberian ASI
2. Menjaga Kehangatan Bayi
3. Perawatan Tali Pusat

C. Metode

- a. Ceramah
- b. Tanya Jawab

D. Kegiatan

Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audiens
Pembukaan	3 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam2. Memperkenalkan diri3. Membuat kontrak waktu pertemuan4. Menyebutkan topik yang akan disampaikan	Mendengarkan
Acara Inti	10 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan tentang :<ol style="list-style-type: none">a. Pemberian ASIb. Menjaga Kehangatan Bayic. Perawatan Tali Pusat2. Sesi tanya jawab	Mendengarkan dan bertanya
Penutupan	2 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan kesimpulan singkat.2. Ucapan terima kasih.3. Mengucapkan salam	Mendengarkan

E. Evaluasi

Ibu dapat menjelaskan kembali dan memahami tentang Pemberian ASI, menjaga kehangatan bayi dan perawatan tali pusat.

F. Daftar Pustaka

Kementrian kesehatan RI. Buku KIA Kesehatan Ibu Dan Anak. Jakarta: Kementrian Kesehatan dan JICA; 2020.

G. Lampiran Materi

1. Perawatan Bayi Baru Lahir

a. Pemberian Asi

- 1) Inisiasi menyusui dini (IMD), segera setelah lahir bayi diletakkan di dada ibu untuk mendapatkan puting.
- 2) Ibu menyusui ASI yang pertama keluar dan berwarna kekuningan (kolostrum)
- 3) Tidak memberikan makanan atau minuman selain ASI
- 4) Susui bayi sesering mungkin 8-12 kali, dan setiap bayi menginginkan normalnya bayi menyusui antara 5-30 menit
- 5) Jika bayi tidur lebih dari 3 jam, bangunkan lalu susui.
- 6) Susui sampai payudara terasa kosong, lalu pindah ke payudara sisi lainnya.
- 7) Susui bayi dalam kondisi menyenangkan, nyaman dan penuh perhatian.
- 8) Dukungan suami dan keluarga sangat penting dalam keberhasilan ASI Eksklusif

b. Menjaga Kehangatan bayi

- 1) Mandikan bayi dengan air hangat 6 jam setelah lahir dengan syarat kondisi stabil.
- 2) Sebelum tali pusat lepas, mandikan bayi dengan dilap
- 3) Setelah tali pusat lepas, bayi dapat dimandikan dengan
- 4) dimasukkan ke dalam air. Hati-hati agar kepala tidak terendam
- 5) Bersihkan kemaluan bayi dari depan ke belakang dengan
- 6) kapas yang dibasahi air bersih
- 7) atau handuk bersih basah.
- 8) Beri pakaian dan selimuti setiap saat.
- 9) Pakaikan topi, kaos kaki, kaos tangan jika dirasakan cuaca dingin.
- 10) Mengganti baju dan popok jika basah.
- 11) Lakukan perawatan metode kanguru jika berat < 2500 gram
- 12) Bidan/ Perawat/Dokter menjelaskan perawatan metode kanguru
- 13) Usahakan bayi berada dalam lingkungan udara sejuk.
- 14) Jika

menggunakan kipas angin, usahakan agar arah angin tidak langsung mengenai bayi.

17) Suhu AC sekitar 25 - 26 °C

c. Perawatan Tali Pusat

- 1) Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah memegang bayi.
- 2) Jangan memberikan apapun pada tali pusat.
- 3) Rawat tali pusat terbuka dan kering.
- 4) Jika kotor atau basah, cuci dengan air bersih dan sabun, lalu keringkan.

Lampiran 7 SAP Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir

Pokok bahasan : Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir

Sasaran : Ny. E dan keluarga

Waktu : 09.15-09.30 WIB

Hari/Tanggal : Minggu , 31 Maret 2024

Tempat : Puskesmas Caringin

Penyuluh : Sabilla Meisyaharani Putri

A. Tujuan 1. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan, diharapkan para Ibu Hamil mampu dan mengerti tentang tanda bahaya bayi baru lahir.

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya bayi baru lahir diharapkan mampu mengerti : tanda bahaya bayi baru lahir

B. Materi

Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir

C. Metode

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab

D. Media

Buku KIA

E. Kegiatan

Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audiens
Pembukaan	3 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam2. Memperkenalkan diri3. Membuat kontrak waktu pertemuan4. Menyebutkan topik yang akan disampaikan	Mendengarkan
Acara Inti	10 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan tentang : Tanda bahaya bayi baru lahir2. Sesi tanya jawab	Mendengarkan dan bertanya
Penutupan	2 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan kesimpulan singkat.2. Ucapan terima kasih.3. Mengucapkan salam	Mendengarkan

F. Evaluasi

Ibu dapat menjelaskan kembali dan memahami tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir

G. Daftar pustaka

Kementrian kesehatan RI. Buku KIA Kesehatan Ibu Dan Anak. Jakarta: Kementrian Kesehatan dan JICA; 2020.

H. Lampiran Materi

Jika ditemukan satu atau lebih tanda bahaya dibawah ini, bayi segera dibawa ke fasilitas kesehatan. Berikut tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir :

1. Tali pusat kemerahan sampai dinding perut, berbau atau bernanah.
2. Tinja bayi saat buang air besar berwarna pucat.
3. Demam/panas tinggi.

4. Diare.
5. Muntah-muntah.
6. Kulit dan mata bayi kuning.
7. Tonus otot lemah
8. Bayi teraba dingin.
9. Menangis atau merintih terus-menerus.
10. Sesak nafas.
11. Kejang.
12. Tidak mau menyusu
13. Sunat pada bayi perempuan tidak mempunyai manfaat terhadap kesehatan dan berisiko bagi kesehatan bayi saat ini maupun masa yang akan datang

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

ASI EKSLUSIF

Pokok bahasan : Asi Eksklusif

Sasaran : Ny. E dan keluarga

Waktu : 09.15-09.35 WIB

Hari/Tanggal : Minggu , 31 Maret 2024

Tempat : Puskesmas Caringin

Penyuluh : Sabilla Meisyaharani Putri

A. Tujuan 1. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan, diharapkan para Ibu Hamil mampu dan mengerti tentang ASI Eksklusif.

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang ASI Eksklusif. diharapkan mampu mengerti :

a Pengertian ASI Eksklusif b Manfaat

ASI Bagi Ibu dan Bayi c Kapasitas

Lambung Bayi d Mitos dan fakta

seputar menyusui e Teknik menyusui

yang benar

B. Materi

1. Pengertian ASI Eksklusif
2. Manfaat ASI Bagi Ibu dan Bayi
3. Kapasitas Lambung Bayi
4. Mitos dan fakta seputar menyusui
5. Teknik menyusui yang benar

C. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab

D. Media

Buku KIA dan leaflet

E. Kegiatan

Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audiens
Pembukaan	3 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam2. Memperkenalkan diri3. Membuat kontrak waktu pertemuan4. Menyebutkan topik yang akan disampaikan	Mendengarkan
Acara Inti	15 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan tentang : ASI Eksklusif<ol style="list-style-type: none">1) Pengertian ASI Eksklusif2) Manfaat ASI Bagi Ibu dan Bayi3) Kapasitas Lambung Bayi4) Mitos dan fakta seputar menyusui5) Teknik menyusui yang benar2. Sesi tanya jawab	Mendengarkan dan bertanya
Penutupan	2 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan kesimpulan singkat.2. Ucapan terima kasih.3. Mengucapkan salam	Mendengarkan

F. Evaluasi

Ibu dapat menjelaskan kembali dan memahami tentang ASI Eksklusif.

G. Daftar Pustaka

1. Kementrian kesehatan RI. Buku KIA Kesehatan Ibu Dan Anak. Jakarta: Kementrian Kesehatan dan JICA; 2020.

2. Ina Handayani M. Booklet Panduan Menyusui. Bogor:2019.

H. Lampiran materi 1. Pengertian ASI Eksklusif

ASI Eksklusif adalah bayi diberi ASI saja pada 0-6 bulan tanpa pemberian apapun, termasuk susu formula, air gula, madu, air putih atau makanan tambahan apapun. **2. Manfaat ASI Bagi Ibu dan Bayi**

Bagi Bayi

1. Sebagai sistem kekebalan tubuh bayi lebih kuat. Air susu ibu mengandung zat antibodi yang bisa membantunya melawan segala bakteri dan virus. Antibodi dari ibu juga melindungi bayi dari serangan asma, alergi, dan eksim.
2. Menurut para ahli, asam lemak yang terdapat pada air susu ibu memiliki peranan penting bagi kecerdasan otak bayi.
3. Membantu ikatan batin antara ibu dengan bayi. Bayi yang sering berada dalam dekapan ibu karena menyusui akan merasakan kasih sayang ibunya.
4. Menjadikan bayi mempunyai berat badan ideal. Para ahli mengemukakan bahwa ASI mengandung lebih sedikit insulin dibanding susu formula, sedangkan insulin dapat memicu pembentukan lemak. Maka ASI tidak banyak memicu pembentukan lemak pada bayi. Selain itu, bayi juga akan memiliki leptin (hormon yang memiliki peranan penting dalam mengatur nafsu makan dan metabolisme lemak) lebih banyak.
5. Menjadikan tulang bayi lebih kuat. Bayi yang diberi susu selama tiga bulan atau lebih memiliki tulang leher dan tulang belakang lebih kuat dibanding yang diberikan ASI kurang dari tiga bulan atau tidak sama sekali.

Bagi Ibu

1. Menjadikan tubuh ibu lebih cepat langsing, karena kalori yang terpakai saat menyusui bisa mencapai 500 kalori per-harinya.
2. Sebagai KB alami, ovulasi bisa terhambat ketika ibu memberikan ASI eksklusif.

3. Stres berkurang, menyusui bisa merangsang produksi hormon oksitoksin yang bisa memuat ibu terasa rileks.
4. Mengurangi perdarahan, hormon oksitosin yang keluar saat menyusui juga dapat membantu rahim berkontraksi. Hal ini bisa mengurangi perdarahan rahim setelah persalinan, sekaligus kembali ke bentuk rahim sebelum hamil.
5. Hemat uang, selama memberikan ASI eksklusif ibu tidak perlu mengeluarkan uang untuk membeli susu formula. Hal ini bisa menghemat pengeluaran bulanan ibu.

3. Kapasitas Lambung Bayi



Bayi umur 1 hari

Ukuran lambungnya seukuran kelereng , sehingga hanya dapat menampung satu sendok teh kolostrum. Kolostrum adalah ASI pertama yang diproduksi oleh kelenjar susu dan sangat baik untuk bayi.

Bayi umur 3 hari

Ukuran lambungnya sudah lebih besar, sebesar bola pingpong. Sehingga dapat menampung 5-7 sendok teh, produksi ASI ibu juga mulai bertambah.

Bayi umur 7 hari

Ukuran lambung bayi seukuran telur ayam kampung. Pada usia satu minggu dapat menampung 1/4 gelas ASI.

Bayi umur 30 hari

Di usia ini ukuran lambungnya sudah menyerupai ukuran telur angsa. Pada usia 30 hari, sudah bisa menampung 1/2 gelas ASI.

4. Mitos dan fakta seputar menyusui

Mitos : Menyusui menyebabkan payudara kendur.

Fakta : Payudara kendur disebabkan oleh bertambahnya usia dan kehamilan. Menyusui sama sekali tidak mengakibatkan bentuk pada payudara.

Mitos : Payudara yang berukuran kecil tidak dapat menghasilkan banyak susu.

Fakta : Payudara kecil dan besar sama-sama dapat menghasilkan banyak susu. Yang terpenting ibu memiliki kepercayaan diri dan motivasi yang tinggi untuk menyusui bayinya. Semakin sering menyusui, payudara akan semakin banyak menghasilkan ASI.

Mitos : Payudara dengan puting terbenam tidak dapat menyusui.

Fakta : puting terbenam tidak berarti tidak dapat menyusui karena bayi menyusu pada payudara bukan pada puting.

Mitos : ASI pertama (yang berwarna kekuningan) adalah susu basi dan tidak baik bagi bayi.

Fakta : ASI pertama adalah zat terpenting bagi bayi. Warna kekuningan bukanlah petanda basi, tetapi menunjukkan tingginya kandungan protein. Susu yang keluar dari payudara ibu tidak pernah ada yang basi.

Mitos : ASI Eksklusif tidak dapat dilakukan jika ibu bekerja. Fakta : Ibu bekerja tetap dapat memberikan ASI eksklusif. Dengan cara memerah ASI sebelum berangkat kerja dan pada saat bekerja, ibu tetap dapat bekerja.

Mitos : Pisang dapat menyembuhkan diare pada bayi dan membersihkan usus bayi.

Fakta : Pisang tidak membersihkan usus bayi melainkan merusak, karena usus bayi masih belum sanggup mengolah makanan padat dalam bentuk apapun hingga usia 6 bulan.

Mitos : jika bayi menangis terus berarti ASI nya kurang.

Fakta : Bayi menangis belum tentu lapar. Ada banyak penyebab bayi menangis, antara lain merasa tidak aman, terkejut, ngompol.

Mitos : Jika ibu sedang sakit, bayi akan tertular melalui ASI
Fakta : ketika sakit, tubuh ibu membuat zat kekebalan tubuh juga disalurkan kepada bayi melalui ASI sehingga bayi tidak akan ikut sakit.

Mitos : Menyusui tidak boleh dilakukan sambil berbaring.

Fakta : menyusui dapat dilakukan sambil berdiri, duduk atau berbaring.

Mitos : bayi yang sedang sakit tidak boleh disusui.

Fakta : Bayi yang sedang sakit harus lebih sering diberi ASI.

5. Teknik menyusui yang benar

POSISI




- a. Kepala dan badan bayi membentuk garis lurus
- b. Wajah bayi menghadap payudara, hidung berhadapan dengan puting susu
- c. Badan bayi dekat ke tubuh ibu
- d. Ibu menggendong/mendekap badan bayi secara utuh

PELEKATAN

- a Bayi dekat dengan payudara dengan mulut terbuka lebar
- b Dagu bayi menyentuh payudara
- c Bagian areola di atas lebih banyak terlihat dibanding di bawah mulut bayi
- d Bibir bawah bayi memutar keluar(dower)

Lampiran 9

Standar Operasional Pelayanan Bayi Baru Lahir Dengan Komplikasi

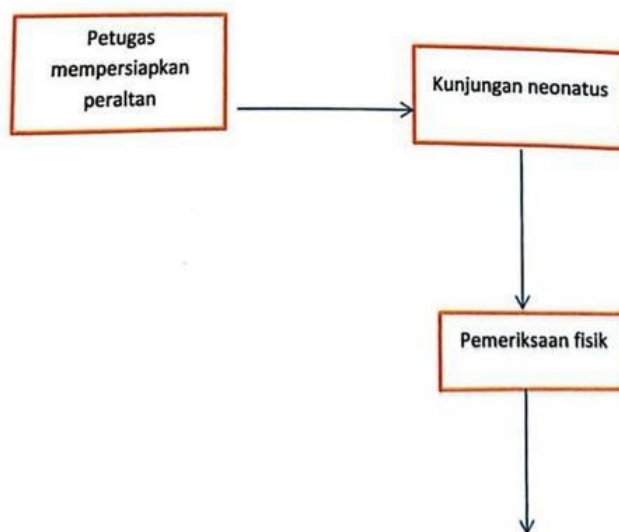
PELAYANAN NEONATUS DENGAN KOMPLIKASI		
	SOP No. Dokumen :440/SOP/236/PK MCAR /I/2023 No. Revisi : Tanggal Terbit : 02-01-2023 Halaman : 1/3	
Puskesmas Carigin		dr.Dedeh Salbiah NIP. 198012132009022001
1. Pengertian	Pelayanan neonatus dengan komplikasi adalah penanganan neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian oleh dokter/bidan, perawat terlatih di polindes, puskesmas, puskesmas poned, rumah bersalin, dan rumah sakit pemerintah/swasta	
2. Tujuan	Meningkatkan akses neonatus dengan komplikasi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi atau bayi mengalami masalah kesehatan	
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Puskesmas Carigin Nomor 440/042/SK/PKMCAR/2022 tentang Kebijakan Pengelolaan UKM Puskesmas Carigin	
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan Masyarakat bahwa tenaga kesehatan dalam melaksanakan tugasnya berkewajiban untuk mematuhi standar profesi dan menghormati hak pasien 2. Peraturan menteri Kesehatan Nomor 741/Menkes/Per/VII/2008 tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan di Kabupaten/Kota 3. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 128/Menkes/SK/II/2004 tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat 4. UU no 22 tahun 2003 tentang perlindungan anak 5. KEPMENKES RI no 284/Menkes/SK/VII/2006 tentang Pedoman Buku Kesehatan Ibu dan Anak 6. Perda no 5 tahun 2006 tentang perlindungan anak 7. KEPMENKES RI no 564/Menkes/SK/VII/2002 tentang registrasi dan praktik bidan 	
5. Prosedur/Langkah-langkah	a. Persiapan bahan dan alat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Alat dan tempat <ul style="list-style-type: none"> • Lampu untuk menghangatkan bayi • Air bersih, sabun dan handuk • Stetoskop • Jam dengan jarum detik • Termometer 	

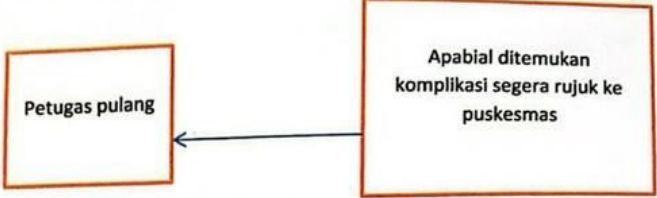
- Timbangan Bayi
 - Pengukutr panjang badan dan lingkak kepala
 - Tempat yang terang, datar, rata, bersih, kering, dan hangat
2. Persiapan petugas
- Cuci tangan
 - Memakai sarung tangan

b. Langkah-langkah Prosedur:

1. Deteksi dini bumil, bulin, dan bufas komplikasi
2. Pelayanan kesehatan pasca persalinan unyuk Ibu dan neonatal sesuai standar
3. Neonatus dengan komplikasi adalah neonatus dengan komplikasi dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian, antara lain : asfiksia, kejang, ikterus, hipotermi, tetanus neonatorum, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pemaftasan, kelainan kongenital dll
4. Penyediaan sarana, peralatan, laboratorium, obat esensial yang memadai, dan transportasi
5. Pelatihan manajemen BBLR bagi bidan, manajemen asfiksia bayi baru lahir, MTBS, poned bagi tim puskesmas, PONEK bagi tim PONEK
6. Pelaksanaan PONEK dan PONEK
7. Pemantauan untuk asuhan tindak lanjut bagi neonatus yang dirujuk
8. Pencatatan dan pelaporan
9. Pemantauan pasca pelatihan dan evaluasi
10. Pelaksanaan dan pemantapan Audit maternal Perinatal
11. Rujuk pasien, tenaga medis, dan spesimen

Diagram Alir



	 <pre> graph LR A[Apabial ditemukan komplikasi segera rujuk ke puskesmas] --> B[Petugas pulang] </pre>
7. Unit terkait	Rumah Sakit Puskesmas Posyandu Bidan praktek swasta Dokter spesialis anak
8. Dokumen Terkait	Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Essensial Kementerian Kesehatann RI 2010